

**REALISASI FONOTAKTIK AKRONIM DALAM BERBAHASA INDONESIA  
DI MEDIA SOSIAL *TWITTER* (SUATU TINJAUAN DESKRIPTIF)**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH**

**RESKIANI**

**105331101817**

07/01/2022

1 cap  
Sub. Alumni

R/0007/BSID/2200  
RES

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**2021**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **RESKIANI** Nim : **105331101817** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 838 TAHUN 1443 H/2021 M, Tanggal 13 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 17 Desember 2021

Makassar, 16 Jumadil Awwal 1443 H  
 20 Desember 2021 M



1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambiq Asse, M. Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji :
1. Dr. Munirah, M. Pd.
  2. Rosdiana, S.Pd., M.Pd.
  3. Andi Syamsul Alam, S. Pd., M. Pd.
  4. Akram Budiman Yusuf, S. Pd., M. Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh :  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.  
 NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : **RESKIANI**  
Nim : 105331101817  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Judul skripsi : **REALISASI FONOTAKTIK AKRONIM DALAM BERBAHASA INDONESIA DI MEDIA SOSIAL TWITTER (SUATU TINJAUAN DESKRIPTIF)**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Desember 2021

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Munirah, M. Pd.**

  
**Rosdiana, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**

NBM : 860 934

Ketua Prodi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

  
**Dr. Munirah, M. Pd.**

NBM: 951576



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reskiani  
NIM : 105331101817  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Realisasi Fonotaktik Akronim dalam Berbahasa Indonesia di Media Sosial Twitter (Suatu Tinjauan Deskriptif)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan

Reskiani



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT PERJANJIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reskiani  
 NIM : 105331101817  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Oktober 2021  
 Yang Membuat Perjanjian

  
 Reskiani

Mengetahui  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
 Dr. Munirah, M.Pd.  
 NBM. 951 576



Bahasa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan pemikiran penggunanya. Dasar dan motif pertumbuhan bahasa itu dalam garis besar berupa: (a) untuk menyatakan ekspresi; (b) sebagai alat komunikasi; (c) sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial; (d) sebagai alat untuk mengadakan control sosial (Keraf, 2001: 3).

Fonotaktik adalah bidang fonologi atau fonemik yang mengatur tentang penjejeran fonem dalam kata. Contohnya, kata /perbandingan/ memiliki 11 fonem. Jejeran fonem dalam kata tersebut adalah /p,e,r,b,a,n,d,i,n,g,a,n/. fonotaktik antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain memiliki ke khasan. Seperti bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, bahasa Indonesia pada mulanya tidak memiliki gugus konsonan /str-/ sedangkan bahasa Inggris memiliki konsonan /str-/. Fonotaktik dalam bahasa Inggris memiliki gugus konsonan /str-/ yang pada umumnya tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, karena kontak antara bahasa yang terus-menerus memungkinkan gugus konsonan /str-/ ini ada dalam bahasa Indonesia.

Lebih lanjut dalam kajian fonemik, penelitian terhadap fonem yang saling berangkaian sehingga membentuk suatu kata dan disetujui oleh penutur bahasa. Pembentukan rangkaian fonem tersebut harus dengan kaidah atau aturan tertentu yang disebut sebagai suatu kaidah yang didasarkan atas perjanjian para pemakai bahasa. Kata dalam tiap suku

terdiri dari satu atau beberapa fonem. Distribusi fonem dalam suku kata contoh: /struktur/ dan /prasasti/, fonem konsonan berderet /str/ dan /pr/, dalam kata /struktur/ dan /prasasti/ disebut sebagai gugus konsonan.

Konsonan berderet yang disebut sebagai gugus konsonan adalah dua konsonan atau lebih yang terletak dalam satu suku kata atau satu hembusan nafas. Dari contoh di atas kata /struk-tur/, /pra-sas-ti/, memiliki konsonan berderet dalam satu suku kata atau dalam satu hembusan nafas, yaitu /str/ dan /pr/ sehingga dapat disebut sebagai gugus konsonan. Konsonan /tr/ dalam kata /pu-tra/ tidak dapat disebut sebagai gugus konsonan karena terbentuknya konsonan berderet /tr/ diakibatkan pelepasan bunyi [e], sedangkan kata /ak-bar/ dan /ab-di/ memang tidak memiliki konsonan berderet yang disebut sebagai gugus konsonan karena konsonan /kb/ dan /bd/ pada kata /akbar/ dan /abdi/ tidak terletak dalam satu suku kata atau satu hembusan nafas. Kaidah fonotaktik merupakan kaidah yang mengatur urutan atau hubungan antara fonem-fonem suatu bahasa.

Fonotaktik mempunyai pola yang terkait dengan pola penyukuan kata dan pergeseran bunyi yang menimbulkan variasi bunyi satu fonem yang sama (Chaer, 2009:84). Banyak bentuk akronim yang tidak mempertimbangkan kaidah fonotaktik, misalnya akronim calhaj (calon haji). Dalam suku kata bahasa Indonesia tidak ditemukan kata yang berakhir dengan fonem /j/, kecuali dari bahasa asing. Ada beberapa fonem

konsonan bahasa Indonesia yang tidak dapat menjadi penutup suku kata, yaitu fonem konsonan /b/, /c/, /d/, /g/, /j/, /ny/, /w/, dan /y/ (Sudarno, 1990:31). Jika ada kata yang berakhir dengan salah satu konsonan tersebut, diduga kata itu berasal dari bahasa asing. Dengan demikian, jika ada akronim yang menggunakan konsonan yang tidak dapat menjadi penutup suku kata, berarti akronim itu tidak mengikuti kaidah fonotaktik bahasa Indonesia.

Fungsi bahasa sangat berpengaruh pada manusia. Manusia yang memanfaatkan bahasa dalam kehidupannya. Seiring berkembangnya peradaban manusia yang diikuti dengan kemajuan teknologi, bahasa pun mengalami perkembangan atau pertumbuhan. Hal ini tidak terkecuali terjadi pada bahasa Indonesia. Semakin bervariasinya bentuk singkatan, akronim, atau pemendekan menjadi salah satu bukti berkembangnya bahasa. Pemendekan yaitu proses, cara, perbuatan memendekakan (Alwi(ed.), 2007:849). Pemendekan merupakan proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk singkat, tetapi maknanya tetap sama dengan makna bentuk utuhnya (Chaer, 2003:191).

Pemendekan dalam bahasa Indonesia meliputi pemenggalan, kontraksi, akronim, dan singkatan. Pemendekan tersebut sering dijumpai dalam koran atau surat kabar, tabloid, majalah, televisi, radio, iklan, dan lain-lain. Kontraksi merupakan salah satu bentuk pemendekan. Dalam

Realisasi Fonotaktik Akronim Dalam Berbahasa Indonesia Di Media Sosial sebagai tugas akhir dalam jenjang starata satu ini.

Terdapat penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yakni skripsi yang berjudul "*Bentuk-Bentuk Akronim Bahasa Indonesia Dan Kajian Fonotaktiknya Dalam Rubrik "Pendidikan" Pada Surat Kabar Solopos Edisi November 2011*" oleh Eva Rahayu. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji bentuk dan pola fonotaktik pada akronim bahasa Indonesia dalam rubrik "Pendidikan" surat kabar Solopos edisi November 2011, mendeskripsikan keterkaitan bentuk akronim dengan perkembangan bahasa Indonesia khususnya pada dunia pendidikan. Penelitian ini mengambil data dari rubrik "Pendidikan" surat kabar Solopos edisi November 2011.

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari rubrik "Pendidikan" surat kabar Solopos edisi November 2011 dan data dalam penelitian ini adalah akronim yang terdapat pada rubrik "Pendidikan" surat kabar Solopos edisi November 2011. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik simak dan catat. Analisis data yang digunakan adalah teknik lanjutan dan teknik lesap. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat lima bentuk akronim yang ditemukan yaitu yang berasal dari dua kata, tiga kata, empat kata, lima kata, dan lebih dari lima kata. Pola fonotaktiknya berupa V,

K, VK, KV, VKV, KVK, KKV, KVKVK, KKVKKV. Pola Konaniknya berupa KV, KVK, KVV, VKV, KVKK, KVKV, KVVK, VKKV, VKVK, KKV-KV, KKV-VK, KVK-KV, KVKVK, VKVKV, KKV-KVK, KVK- KVK, KV-KVKK, KV-KV-KV, VKV-KKV, KKVV-KVK, KVK-KKVK, KVKK-KVK, KV-KV-KVK, KVK-KVVKV, KVK-KV-KVK, KVK-KVK- KVK, KV-KVK-KV-KV, KV-KV-KV-KVK, KV-KVK-KVKK, KKV- KKV-KV-KV, KVK-KVK-KVKV, KV-KVK-KVK-KVK, KV-KV-KVK-

KV-KVK. Keterkaitan akronim dengan dunia pendidikan karena akronim yang ditemukan merupakan kata yang berhubungan dengan dunia pendidikan sehingga diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang variasi bahasa terutama mengenai pemendekan kata dan menambah kosa-kata bahasa Indonesia.

*"Analisis Fonotaktik Pola Penyukuan Kata Tuturan Guru Bahasa Indonesia Dan Siswa Kelas Xi Ipb Dalam Diskusi Antarkelompok Di Sma Negeri 1 Nusa Penida"* oleh Pt. Gita Mertasih, I Gede Nurjaya, Sang Ayu Pt. Sriasih (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kelompok kata yang mengalami perubahan pelafalan dan pola suku kata dari segi fonotaktik pada tuturan guru dan siswa kelas XI IPB, (2) jenis fonem dan pola suku kata bahasa Indonesia yang paling banyak mengalami perubahan pola secara fonotaktik, (3) penyebab terjadinya perubahan pola suku kata secara fonotaktik dalam diskusi antarkelompok pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI IPB di SMA N 1 Nusa Penida. Untuk mencapai tujuan itu, penelitian

ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah (1) guru bahasa Indonesia, dan (2) siswa kelas XI IPB. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi dan metode wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan model analisis deskriptif kualitatif melalui (1) identifikasi data, (2) klasifikasi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini 1. kata yang mengalami perubahan pelafalan adalah kata murit, mongomentari, gak, kalok, males, dan denger, dan perubahan pola suku kata yaitu kata drama, praktek, trampil, strategi, struktur, dan stres. 2. jenis fonem dan pola suku kata bahasa Indonesia yang paling banyak mengalami perubahan pola secara fonotaktik adalah fonem vokal /a/ dan pola suku kata serapan. 3. Penyebab terjadinya perubahan pola suku kata secara fonotaktik adalah terjadi proses morfologi yaitu adanya pemunculan fonem. Selain itu, penyebab lain yang terjadi adanya karena kurangnya antusias guru dan siswa dalam berbahasa lisan yang baik dan benar. Disarankan hasil penelitian ini dapat bermakna dalam pembelajaran berbahasa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas peneliti memperoleh sebuah peluang penelitian. Penelitian ini mengkaji tentang bentuk dan gambaran realisasi fonotaktik akronim terhadap penyimpangan suatu kiriman di media

sosial *Twitter* yang bentuk akronimnya tidak mempertimbangkan kaidah fonotaktik.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, selanjutnya diarahkan pada rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk akronim dalam berbahasa Indonesia di media sosial?
2. Bagaimanakah penyimpangan fonotaktik akronim dalam berbahasa Indonesia di media sosial?

### **C. Tujuan Kajian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang ingin dicapai Dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk akronim dalam berbahasa Indonesia di media sosial.
2. Untuk mendeskripsikan penyimpangan fonotaktik akronim dalam berbahasa Indonesia di media sosial.

### **D. Manfaat Kajian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan- temuan baru yang akan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus terhadap realisasi fonotaktik akronim dalam berbahasa indonesia di media sosial.

## 2. Manfaat praktis

Peneliti meneliti tentang realisasi fonotaktik akronim dalam berbahasa indonesia di media sosial (suatu tinjauan deskriptif). Manfaat praktis dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi para peneliti bahasa Indonesia pada khususnya. Di samping itu bermanfaat pula bagi masyarakat Indonesia sebagai pemilik bahasa.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penulis lakukan.

##### 1. Penelitian Relevan

Terdapat penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yakni skripsi yang berjudul "*Realisasi Fonotaktik Akronim Bahasa Indonesia dalam Bidang Politik di Media Massa (Sebuah Studi Deskriptif)*" (2003) oleh Sudarmawati dan Akronim Yang Berfonotaktik Tidak Lazim Dalam Bahasa Indonesia oleh Syaris Sarmila.

Skripsi Sudarmawati yang berjudul *Realisasi Fonotaktik Akronim Bahasa dalam Bidang Politik di Media Massa (Sebuah Studi Deskriptif)* menjelaskan bentuk-bentuk akronim bahasa Indonesia bidang politik. Selain itu penelitian Sudarmawati menjelaskan bermacam-macam bentuk akronim yakni akronim yang homonim, akronim yang sinonim, akronim dengan penghilangan satuan lingual yang ada, dan akronim yang dilihat dari pembentukannya yaitu dilakukan dengan penggabungan fonem-fonem awal, penggabungan silabe-silabe akhir, penggabungan dari kata yang dipendekkan

atau penggabungan di antara semuanya, dan ditemukan pula pembentukan akronim dengan pola bebas.

Penelitian Sudarmawati menjelaskan pula mengenai realisasi akronim yang dilihat dari pola kanonik, gugus konsonan, deret konsonan, diftong, dan deret vokal. Selanjutnya, Sudarmawati menjelaskan bentuk realisasi fonotaktik yang berkaitan dengan gugus konsonan yakni munculnya akronim yang memiliki gugus konsonan pravokalis, antarvokalis, dan konsonan prajunktur.

Penelitian yang relevan selanjutnya yaitu *"Akroneim Yang Berfonotaktik Tidak Lazim Dalam Bahasa Indonesia"* oleh Syaris Sarmila. Penelitian akronim ini bertujuan mendeskripsikan akronim yang berfonotaktik tidak lazim dalam bahasa Indonesia. Ada tiga indikator yang dapat dijadikan pedoman, yaitu (1) jajaran fonem yang fonotaktik, (2) konsonan penutup suku kata yang lazim, dan (3) jumlah suku kata yang lazim dalam bahasa Indonesia. Data yang digunakan adalah data surat kabar nasional Januari 2012—Maret 2013. Temuannya adalah akronim yang berfonotaktik tidak lazim umumnya terdapat pada bahasan penjajaran fonem, khususnya pada jajaran fonem /md/ Gakumdu, jajaran fonem /nm/ Menmud, jajaran fonem /pk/ Apkasi, dan jajaran fonem /pm/ Ipmi. Akronim dengan dua konsonan berurutan yang sama terdapat pada konsonan /pp/ Bappebti, konsonan //ss/ Kopassus, /mm/ Jamman, dan /tt/ Unpatti. Akronim dengan konsonan

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari rubrik "Pendidikan" surat kabar Solopos edisi

d. KVK : *pak-sa, ke-per-lu-an, pe-san*

e. KKV : *slo-gan, kop-pra*

f. KKVK : *trak-tor, a-trak-si*

g. KVKK : *teks-til, kon-teks-tual, mo-dern*

h. KKKV : *stra-te-gi, stra-ta*

i. KKKVK : *struk-tur, in-struk-tur*

j. KKVKK : *kom-pleks*

k. KVKKK : *korps.*

Deretan vokal dan konsonan yang membentuk satu suku kata seperti tersebut di atas itulah yang berterima dalam bahasa Indonesia, selain itu tak berterima.

## 6. Kaidah Fonotaktik

Kaidah fonotaktik adalah kaidah yang mengatur perjejeran fonem dalam bahasa Indonesia (Alwi dkk., 2003:28). Dalam bahasa lisan, kata umumnya terdiri 11 atas rentetan bunyi yang satu mengikuti yang lain. Bunyi-bunyi itu mewakili rangkaian fonem serta alofonnya. Rangkaian fonem itu tidak bersifat acak, tetapi mengikuti kaidah tertentu. Fonem yang satu mengikuti fonem yang lain ditentukan berdasar konvensi di

antara para pemakai bahasa itu sendiri. Tiap bahasa mempunyai ciri khas dalam fonotaktik.

Menurut Djoko Kencono (dalam Sunar, file:///E:/kul/kaidah- fonotaktik-pada-bentuk-akronim.html) kaidah fonotaktik yakni aturan dalam merangkai fonem untuk membentuk satuan fonologis yang lebih besar, misalnya suku kata. Bahasa Indonesia mempunyai pola suku kata /V, VK, KV, KVK dan mengenal pola suku kata VKK, KKV, KKVK, KVKK, KKVKK, KKKV dan KKKVK/ dalam ragam pola fonotaktik. Setiap bahasa mempunyai ketentuan sendiri dalam kaidah kebahasaannya, termasuk di dalamnya kaidah deretan fonemnya.

Deretan fonem yang terdapat dalam bahasa Indonesia mempunyai pola fonotaktik seperti halnya deretan fonem bahasa-bahasa lain yang ada di dunia ini. Bahasa terbentuk dari deretan fonem, morfem, kata, frase, klausa, kalimat dan wacana. Fonotaktik merupakan sistem pengaturan fonem. Tiap bahasa memiliki sistem sendiri-sendiri untuk menggabungkan fonem agar menjadi suku kata dan kemudian kata. Fonotaktik merupakan sistem struktur fonem, tidak hanya terbatas pada sistem pengaturan fonem sampai pada tataran morfem, melainkan sampai pada tataran kata.

Fonotaktik dibagi menjadi dua, yaitu fonotaktik silabel dan fonotaktik kata. Silabel adalah kenyaringan bunyi yang diikuti dengan satuan denyutan dada yang menyebabkan udara keluar dari paru-paru (Muslich

2011:73). Misalnya, ucapan kata bahasa Indonesia /møndaki/ terdiri atas tiga puncak kenyaringan yang ditandai 12 dengan tiga denyutan dada ketika kata itu diucapkan. Puncak penyaringan itu adalah /ə/ pada /mən/, /a/ pada /da/, dan /i/ pada /ki/.

Tataran silabel yaitu deskripsi tentang deretan-deretan fonem dalam silabel yang berterima dalam suatu bahasa. Dalam bahasa Indonesia terdapat 12 pola silabel, yaitu V, VK, VKK, KV, KVK, KVKK, KVKKK, KKV, KKVK, KKVKK, KKKV, dan KKKVK. Tataran fonotaktik selanjutnya adalah fonotaktik kata, yaitu tataran kata seperti sanding fonem yang terdiri dari sanding vokal dengan vokal, sanding vokal dengan konsonan, dan sanding konsonan dengan konsonan (Zamzani, 2006: 26). Secara fonotaktik, bunyi suku kata dibedakan menjadi tiga, yaitu nukleus, onset, dan koda. Nukleus ditandai dengan (N), onset ditandai dengan (O) dan koda ditandai dengan (K).

Neucleus (N) adalah bunyi puncak sonoritas suku kata yang biasanya berupa vokoid, onset (O) adalah kontoid yang mendahului neucleus, sedangkan koda (K) adalah kontoid yang mengikuti neucleus. Dalam praktiknya lebih lanjut, persoalan silabisasi bisa dibedakan menjadi tiga, yaitu (1) silabisasi fonetis, (2) silabisasi fonemis, dan (3) silabisasi morfologis (Muslich, 2011:74-75).

- (1) Silabisasi fonetis adalah penyukuan kata yang didasarkan pada realitas pengucapan yang ditandai oleh satuan hembusan nafas dan satuan bunyi.
- (2) Silabisasi fonemis adalah penyukuan kata yang didasarkan pada struktur fonem bahasa yang bersangkutan.
- (3) Silabisasi morfologis adalah penyukuan kata yang memperhatikan proses morfologis ketika itu dibentuk. Penelitian ini menitikberatkan pada silabisasi fonetis yang membahas mengenai penyukuan kata yang didasarkan pada realitas pengucapan bahasa slang pada mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia.

#### 7. Akronim

Dalam Dictionary Language and Linguistic, Hartman (1973: 1) menyatakan bahwa "acronyms are words formed from the initial letters of the words in phrase." Melihat semakin kompleksnya proses bentukan akronim, dalam Websters Ninth New Collegiate Dictionary dinyatakan bahwa "acronyms is a word formes from the initial, syllables or letters of otherwords." Sejalan dengan pernyataan tersebut, Rahman (1981: 143) mengartikan akronim sebagai hasil gabungan silabe kata huruf dari aying kelompok kata atau pun gabungan silabe kata dalam frase.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan batasan akronim sebagai kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (Moeliono dkk., 1994: 4). Kita mengenal rudal, tilang, kabag, sebagai kependekatan

dari peluru kendali, bukti pelanggaran, dan kepala bagian. Jika diperhatikan, beberapa arti yang ditulis para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. akronim merupakan kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata;
- b. akronim dibentuk dari sebuah frase; dan
- c. akronim ditulis dan dilafalkan seperti kata.

Dengan kaca mata linguistik, Bauer (1984) mensejajarkan gejala pengakroniman dengan kliping (clipping) dan blending (blends) sebagai gejala pembentukan kata yang tidak dapat diramalkan. Nauer (1984: 233-240) menjelaskan perbedaan antara ketiga gejala tersebut. Kliping didefinisikan sebagai proses pemendekan leksim (simpleks atau pun kompleks) yang tidak mengubah makna dan kelas katanya. Di masyarakat dikenal prof., dok., lab. Sebagai kependekatan dari ayingal, dokter, laboratorium. Blending adalah sebuah leksem baru yang dibentuk dari bagian dua atau lebih kata lain yang tidak jelas kerangka analisis morfologisnya.

Defenisi akronim yang dikemukakan oleh Bauer sejalan dengan beberapa defenisi yang telah dikemukakan sebelumnya. Sebuah kata yang dibuat dengan meletakkan huruf awal kata pada nama atau frase yang diperlukan sebagai kata baru.

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menyimpulkan bahwa akronim sebagai kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar.

Bentuk akronim yang sudah terlalu lama “diakui” sebagai kata, ada kecenderungan dilupakan kepanjangannya. Bahkan masyarakat cenderung memilih penggunaan bahasa yang lebih singkat. Pengguna bahasa Indonesia saat ini cenderung lupa kata kata bermula berasal dari becak bermotor. Tidak menutup kemungkinan, bentuk-bentuk seperti tilang, bimas, Hansip, anglingdarma, dan lain-lain oleh generasi yang akan datang tidak mengetahui lagi asal-usulnya dan dianggap sebagai sebuah kata utuh.

## 8. Bentuk Akronim

akronim memiliki bermacam-macam bentuk. Bentuk akronim dapat diidentifikasi dari asal pembetulan katanya. Akronim yang paling sederhana yaitu akronim yang terbentuk dari dua kata, tiga kata, empat kata, lima kata, dan akronim yang terbentuk lebih dari lima kata.

### 1. Akronim yang terbentuk dari dua kata

Akronim dari dua kata merupakan akronim yang terbentuk dari dua kata. Kata pertama sebagai unsur pertama, kata kedua sebagai unsur terakhir. Akronim *Miras* (34) pada rubrik “Pendidikan” edisi Jumat Pon, 11 November 2011 merupakan gabungan dari unsur pertama *Mi* yang berasal dari kata *Minuman*, dan unsur kedua *ras* yang berasal dari kata

*keras*. Akronim tersebut terbentuk dari pengejalan suku kata pertama unsur pertama dan suku kata terakhir unsur kedua. *Miras* merupakan bentuk akronim dari *Minuman keras*.

## 2. Akronim yang terbentuk dari tiga kata

Akronim dari tiga kata merupakan akronim yang terbentuk dari tiga kata. Kata pertama sebagai unsur pertama, kata kedua sebagai unsur kedua, dan kata ketiga sebagai unsur terakhir. Akronim *PAI* pada rubrik "Pendidikan" edisi Kamis Kliwon, 3 November 2011 terbentuk dari gabungan fonem awal unsur pertama /P/ yang berasal dari kata *Pendidikan*, fonem pertama unsur kedua /A/ yang berasal dari kata *Agama*, dan fonem pertama unsur terakhir /I/ yang berasal dari kata *Islam*. *PAI* merupakan bentuk akronim dari *Pendidikan Agama Islam*.

## 3. Akronim yang terbentuk dari empat kata

Akronim dari empat kata merupakan akronim yang terbentuk dari empat kata. Kata pertama sebagai unsur pertama, kata kedua sebagai unsur kedua, kata ketiga sebagai unsur ketiga, dan kata keempat sebagai unsur terakhir. Akronim *KIE* pada rubrik "Pendidikan" edisi Senin Kliwon, 28 November 2011 terbentuk dari gabungan fonem awal unsur pertama /K/ yang berasal dari kata *Komunikasi*, fonem awal unsur kedua /I/ yang berasal dari kata *Informasi*, unsur ketiga berupa kata sambung *dan* yang dihilangkan atau mengalami pelesapan, fonem awal unsur terakhir /E/ yang berasal dari kata *Edukasi*. *KIE* merupakan

bentuk akronim dari *Komunikasi, Informasi, dan Edukasi*.

#### 4. Akronim yang terbentuk dari lima kata

Akronim dari lima kata merupakan akronim yang terbentuk dari lima kata. Kata pertama sebagai unsur pertama, kata kedua sebagai unsur kedua, kata ketiga sebagai unsur ketiga, kata keempat sebagai unsur keempat, dan kata kelima sebagai unsur terakhir. Akronim *Himpaudi* pada rubrik "Pendidikan" edisi Senin, Kliwon, 28 November 2011 terbentuk dari suku kata pertama unsur pertama *Him* yang berasal dari kata *Himpunan*, fonem awal unsur kedua /p/ yang berasal dari kata *Pendidikan*, fonem awal unsur ketiga /a/ yang berasal dari kata *Anak*, fonem awal unsur keempat /u/ yang berasal dari kata *Usia*, suku kata pertama unsur terakhir *di* yang berasal dari *Dini*. *Himpaudi* merupakan bentuk akronim dari *Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini*.

#### 5. Akronim yang terbentuk lebih dari lima kata

Akronim *STAIMUS* pada rubrik "Pendidikan" edisi Senin Legi, 14 November 2011 terbentuk dari tujuh kata dengan gabungan fonem awal unsur pertama /S/ yang berasal dari kata *Sekolah*, fonem awal unsur kedua /T/ yang berasal dari kata *Tinggi*, fonem awal unsur ketiga /A/ yang berasal dari kata *Agama*, fonem awal unsur keempat /I/ yang berasal dari kata *Islam*, fonem awal unsur kelima /M/ yang berasal dari kata *Mamba'ul*, fonem awal unsur keenam /U/ yang berasal dari kata *Ulum*, dan fonem awal unsur terakhir /S/ yang berasal dari kata

Surakarta. *STAIMUS* merupakan bentuk akronim dari *Sekolah Tinggi Agama Islam Mamba'ul Ulum Surakarta*.

### 9. Penyimpangan Fonotaktik Akronim dalam Berbahasa Indonesia

Penggunaan akronim memberi pengaruh yang sangat besar terhadap pemakai bahasa. Bahasa Indonesia baku adalah bahasa yang dapat dipahami dan sesuai dengan situasinya serta tidak menyimpang dari kaidah yang telah dibakukan (Finoza, 2002: 12). Ragam bahasa baku bercirikan tiga sifat, yaitu : (1) memiliki kemantapan dinamis yang berupa kaidah atau aturan yang tetap, (2) bersifat kecendikian, artinya sering kali digunakan dalam suasana formal dan bersifat ilmiah, (3) memiliki keseragaman kaidah.

Berdasarkan pemahaman diatas, keberadaannya akronim dan pemakaiannya dalam komunikasi (dalam hal ini digunakan pada penulisan-penulisan dalam media massa), juga sudah seharusnya mengikuti kaidah fonotaktik. Terlebih jika dikaitkan dengan salah satu media massa (koran) sebagai syarat atau sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

### 10. Media Sosial (Twitter)

Media sosial merupakan situs dimana seseorang dapat membuat *web page* pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka

media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang dalam membuat akun di media sosial. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta fotofoto bersama teman-temannya. Semakin aktif seorang remaja di media sosial maka mereka semakin dianggap keren dan gaul. Namun kalangan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan jaman, dan kurang bergaul.

Media sosial menghapus batasan-batasan dalam bersosialisasi. Dalam media sosial tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang asalnya kecil bisa menjadi besar dengan media sosial, begitu pula sebaliknya. Bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja, media sosial seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari smartphone.

Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja antara lain; Facebook, Twitter, Path, Youtube, Instagram, Kaskus,

LINE, Whatsapp, Blackberry Messenger. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para remaja betah berlama-lama berselancar di dunia maya.

Penulis pada penelitian ini mengambil sample di media sosial (Twitter) untuk dijadikan sebagai rujukan pada penelitian ini. Dimana Twitter merupakan jenis media sosial *microblogging* yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktivitas serta pendapatnya. Pada saat ini media sosial Twitter digunakan sebagai ekspresi kekaguman remaja terhadap idolanya, atau disebut sebagai perilaku fanatisme.

#### **B. Kerangka Pikir**

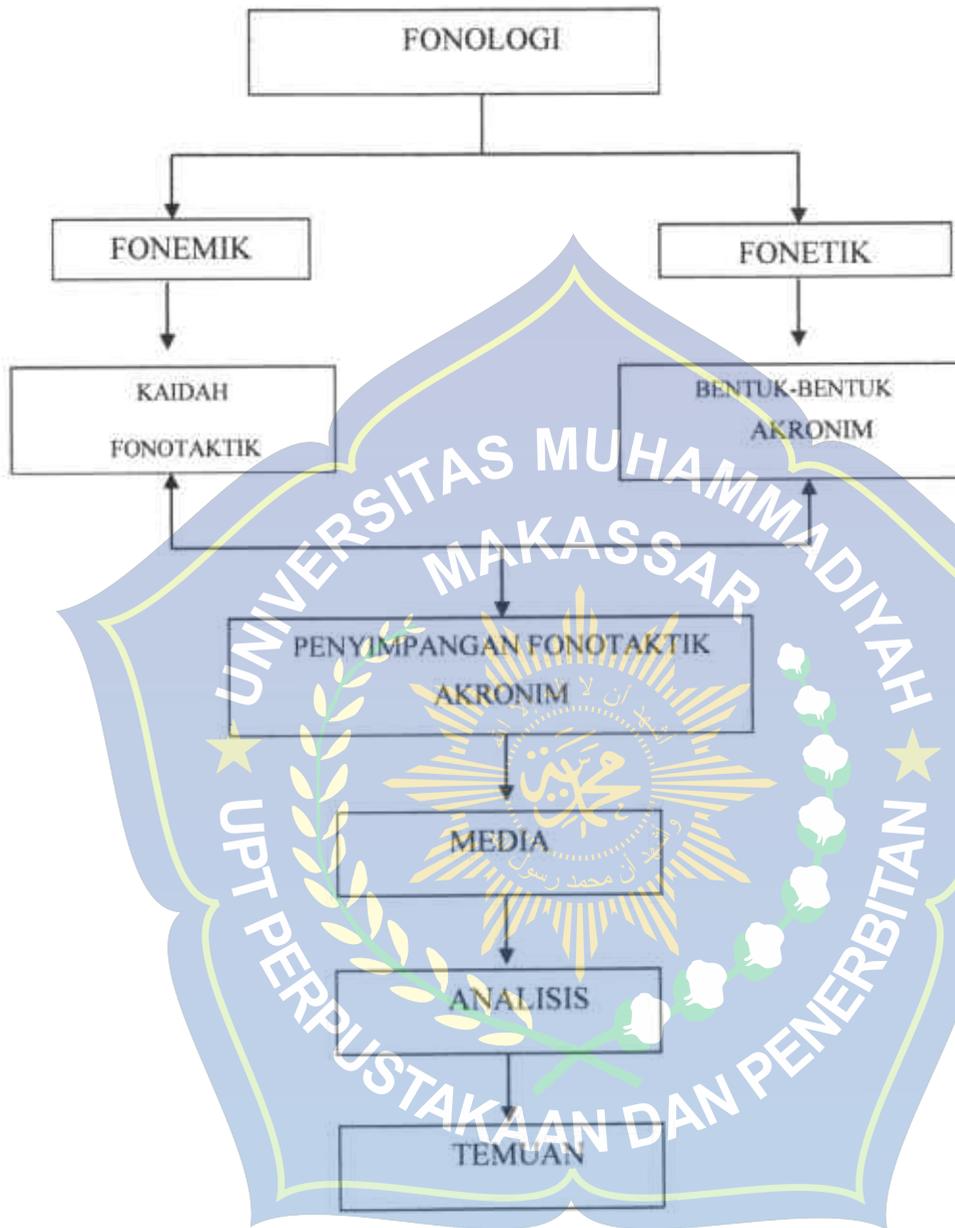
Penulis dalam penelitian ini meneliti tentang realisasi fonotaktik akronim dalam berbahasa Indonesia di media sosial. Adapun titik fokus pada penelitian ini terdapat pada bentuk- bentuk akronim dan kaidah- kaidah fonotaktik dalam berbahasa Indonesia di media sosial.

Fonologi dalam penelitian ini digunakan sebagai teori untuk menganalisis suatu objek pada penelitian ini. Fonologi terbagi atas dua yaitu, fonemik dan fonetik. Fonotaktik merupakan bagian dari fonologi atau fonemik yang berupa kaidah struktur fonem dalam suatu bahasa yang akan dikaitkan dengan akronim. Akronim adalah singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan

sebagai kata yang wajar. Sosial media khususnya *Twitter* dijadikan sebagai media yang akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data- data yang berisi gambaran, bentuk dan penyimpangan fonotaktik akronim.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan diri saya sendiri dalam hal merealisasikan fonotaktik akronim dalam berbahasa indonesia di media sosial . Kerangka pikir yang dijadikan landasan dasar guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagian bagan kerangka berikut.





**Bagan 1. Kerangka Pikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penuturnya dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Arikunto, 2010:3)

Metode deskriptif adalah metode paparan hasil temuan berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang diperoleh berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena data yang digunakan sebagai objek dalam penelitian yaitu realisasi fonotaktik akronim dalam berbahasa Indonesia di media sosial. Ciri khas sebuah penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang, maupun suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dalam bentuk narasi.

#### B. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dalam penelitian ini, peneliti menganggap perlu dikemukakan definisi istilah. Adapun definisi yang dimaksud sebagai berikut :

1. Realisasi adalah semua tindakan atau proses untuk mewujudkan apa yang sudah direncanakan. Dimulai dari cita-cita sehingga seseorang dapat menetapkan target yang ingin dicapai dengan batas waktu tertentu, kemudian dibuat rencana untuk

2. Mewujudkannya, kemudian baru rencana tersebut direalisasikan atau dilaksanakan dalam bentuk tindakan nyata.
3. fonotaktik adalah urutan fonem yang dimungkinkan dalam suatu bahasa atau deskripsi urutan fonem. Sedangkan menurut *Kamus Linguistik* fonotaktik adalah urutan fonem yang dimungkinkan dalam suatu bahasa atau gramatika stratifikasi sistem dalam pengaturan stratum fonemik.
4. akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Penelitian**

Data pada penelitian ini adalah akronim bahasa Indonesia yang berbentuk bahasa tulis dalam media sosial.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah media sosial, adapun titik fokus pada penelitian ini terdapat pada bentuk- bentuk akronim dan penyimpangan fonotaktik akronim dalam berbahasa Indonesia di media sosial. Data pada penelitian ini adalah akronim bahasa Indonesia yang berbentuk bahasa tulis dalam media sosial.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik studi dokumenter. Teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen untuk mendapatkan informasi. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik studi dokumenter adalah sebagai berikut:

1. Membaca intensif suatu kiriman pengguna *twitter*.
2. Mengidentifikasi kutipan yang terdapat dalam suatu kiriman pengguna *twitter*.

3. Mencatat kutipan dalam suatu kiriman pengguna *twitter* yang berkaitan dengan penelitian.
4. Mengulangi tahap 1, 2, dan 3 agar memperoleh data yang akurat dalam kriteria penelitian.
5. Mengelompokkan kutipan berdasarkan bentuk akronim dan penyimpangannya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan analisis data model (miles dan huberman, 1992) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

##### **1. Reduksi Data**

Pada model ini peneliti menganalisis suatu bentuk kiriman yang akan digolongkan berdasarkan bentuk akronim dan penyimpangannya sehingga mendapatkan hasil analisis yang akurat.

##### **2. Penyajian Data**

Pada model ini peneliti akan menyajikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab 1, yaitu tentang bentuk akronim, dan penyimpangannya.

##### **3. Penarikan Kesimpulan**

Pada model ini peneliti akan menyimpulkan hasil data yang telah dianalisis.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan di media sosial (twitter) terdapat bentuk- bentuk akronim dan penyimpangan fonotaktik akronim dalam berbahasa Indonesia. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

##### 1. Bentuk- Bentuk Akronim Dalam Berbahasa Indonesia Di Media Sosial

Akronim memiliki bermacam-macam bentuk. Bentuk akronim dapat diidentifikasi dari asal pembetulan katanya. Akronim yang paling sederhana yaitu akronim yang terbentuk dari dua kata, tiga kata, empat kata, lima kata, dan akronim yang terbentuk lebih dari lima kata.

###### 1) Bentuk Akronim Yang Terbentuk Dari Dua Kata

Akronim dari dua kata merupakan akronim yang terbentuk dari dua kata. Kata pertama sebagai unsur pertama, kata kedua sebagai unsur terakhir.

- I. "Kalok Orde Jokowi ya koalisi ketat Nasionalisme Kelontong Cap Orba dengan aktivis sosialis Gadungan Mokando"

Kata **Orba** pada kutipan kalimat di atas merupakan akronim dari **Orde Baru** yang memiliki arti sebagai sebutan bagi masa pemerintahan Presiden Soeharto di Indonesia.

- II. "GreysAp harusnya udah bebas **Tilang** di Indonesia nih"

Kata **Tilang** pada kutipan kalimat di atas merupakan akronim dari **Bukti Pelanggaran** yang memiliki arti sebagai bentuk pelanggaran lalu lintas.

III. “keadaan darurat hingga **Pemilu** baru akan dicabut junta pada Agustus 2023.

Kata **Pemilu** pada kutipan kalimat di atas merupakan akronim dari **Pemilihan Umum** yang memiliki arti sebagai proses memilih seseorang untuk mengisi jabatan politik tertentu.

IV. “masih ada serpihan **Rudal**. Rakyat Indonesia melalui donatur NPC menyerahkan bantuan tunai biaya operasi mata.”

Kata **Rudal** pada kutipan kalimat di atas merupakan akronim dari **Peluru Kendali** yang memiliki arti sebagai senjata roket militer yang bisa dikendalikan atau memiliki sistem pengendali otomatis untuk mencari target atau menyesuaikan arah.

V. “Pernah mengingat istilah **Anabul**? KBBI V Daring menjelaskan kata anabul sebagai akronim dari anak bulu yang bermakna sebutan bagi hewan peliharaan yang berbulu, seperti kucing, anjing, hamster, kelinci, dan sebagainya.”

Kata **Anabul** pada kutipan di atas merupakan akronim dari **Anak Bulu** yang memiliki arti sebagai sebutan bagi hewan peliharaan yang berbulu seperti, kucing, anjing, hamster, kelinci dan sebagainya.

VI. “**Pemkot** Malang bantah memaksa masuk wisata pantai Malang Selatan, saat gowes bersama walkot Sutiaji. Mereka mengklaim telah berkomunikasi lokasi finish gowes.”

Kata **Pemkot** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **Pemerintah kota**. Yang memiliki arti sebagai akronim resmi dalam Bahasa Indonesia.

VII. “Seneng banget liat karakter baru pak **kades** di satu sisi juga menggatau karena ini artinya gak bakal lama lagi kuramal bakal mati.”

Kata **Kades** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **Kepala Desa**. Yang memiliki arti sebagai pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah.

VIII. “Selama mayoritas penonton **sinetron** Indonesia masih tidak bisa membedakan real life dan karakter pemain **sinetron** yang mereka tonton, selama itu pula industry hiburan Indonesia terutama **sinetron** tidak akan pernah maju.”

Kata **Sinetron** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **sinema elektronik**. Yang memiliki arti sebagai istilah untuk program drama bersambung produksi Indonesia yang disiarkan oleh stasiun televisi di Indonesia.

IX. “Di diemin salah, dilaporin salah. Di adain **Petrus** lagi aja kali ya biar orang-orang kayak mereka itu hilang tanpa bekas gitu.”

Kata **Petrus** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **Penembakan misterius**. Yang memiliki arti sebagai peristiwa yang termasuk dalam golongan kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia, karena telah mengadili seseorang tanpa melalui proses hukum.

X. “Bawaslu **Jabar** mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya atas dedikasi pengabdian dan loyalitasnya kepada Nurul Paramita selama menjadi kepala bagian administrasi.”

Kata **Jabar** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **Jawa Barat**. Yang memiliki arti sebagai salah satu provinsi di Indonesia.

## 2) Bentuk Akronim Yang Terbentuk Dari Tiga Kata

Akronim dari tiga kata merupakan akronim yang terbentuk dari tiga kata. Kata pertama sebagai unsur pertama, kata kedua sebagai unsur kedua, dan kata ketiga sebagai unsur terakhir.

- I. "Sembako dari **BIN** Kepri ini diberikan secara Cuma- Cuma. Warga tidak harus menunjukkan KTP maupun KK. "

Kata **BIN** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **B**adan **I**ntelijen **N**egara. Yang memiliki arti sebagai lembaga pemerintah nonkementerian Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang intelijen.

- II. "SIM C bakal berubah mulai Agustus, ini biaya pembuatannya."

Kata **SIM** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari surat izin mengemudi. Yang memiliki arti sebagai bukti registrasi dan identifikasi yang diberikan oleh Polri kepada seseorang yang telah memenuhi persyaratan administrasi, sehat jasmani, rohani, memahami peraturan lalu lintas dan terampil mengemudikan kendaraan bermotor.

- III. "Aneh banget papaku masuk ke kamar terus tiba- tiba bahas **Iptek**"

Kata **Iptek** pada kutipan kalimat di atas merupakan akronim dari Ilmu Pengetahuan dan **T**eknologi yang memiliki arti sebagai suatu sumber dimana seseorang dapat mengelola dan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari- harinya.

- IV. "Dulu masih ada campaign suami **Siaga**"

Kata **Siaga** pada kutipan kalimat di atas merupakan akronim dari **S**iap, **A**ntar, **J**aga. Yang memiliki arti sebagai seorang suami yang siap menaga istrinya yang sedang hamil, menyediakan tabungan bersalin, serta memberikan kewenangan untuk menggunakannya apabila terjadi masalah kehamilan.

- V. "Stok beras di gudang **Bulog** itu terdiri dari cadangan beras pemerintah (CBP)

sebanyak 1,14 juta ton dan beras komersial sekitar 14.000 ton.”

Kata **Bulog** pada kutipan di atas merupakan bentuk akronim dari **Badan Urusan Logistik**. Yang memiliki arti sebagai perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan.

VI. “Btw legenda **sendratari** perang bubat masih sering ditampilkan di kampus-kampus di Bandung/ kampung- kampung...”

Kata **Sendratari** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **Seni Drama Tari**. Yang memiliki arti sebagai seni dalam bentuk drama/cerita yang biasanya disajikan dalam bentuk tarian tanpa adanya dialog dan juga biasanya diiringi oleh music (gamelan).”

VII. “Lowongan kerja **PAM** Jaya dikenal sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat DKI Jakarta secara menyeluruh dan berkualitas.”

Kata **PAM** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **Perusahaan Air Minum**. Yang memiliki arti sebagai sumber air yang bersih dari negara untuk warganya.

VIII. “Ditambah si bayi lagi fase **growth spurt**, lalu Aku yang sering meriang karena begadang dan **ASI** yang tersumbat.”

Kata **ASI** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **Air Susu Ibu**. Yang memiliki arti sebagai susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat.

IX. “Tanaman obat keluarga (**Toga**) belakangan ini cukup menjadi tren utama saat pandemic virus corona (Covid-19).”

Kata **Toga** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **Tanaman Obat**

Keluarga. Yang memiliki arti sebagai tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat.

X. "Ketua DPR RI Bambang Soesatyo menerima audiensi kongres wanita Indonesia (**Kowani**) terkait **Kowani Fair 2018**, Kamis, 26 April 2018. "

Kata **Kowani** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **Kongres Wanita Indonesia**. Yang memiliki arti sebagai federasi dari organisasi kemasyarakatan wanita Indonesia sesuai dengan undang-undang yang berlaku dalam lingkup nasional.

### 3) Bentuk Akronim yang terbentuk dari empat kata

Akronim dari empat kata merupakan akronim yang terbentuk dari empat kata. Kata pertama sebagai unsur pertama, kata kedua sebagai unsur kedua, kata ketiga sebagai unsur ketiga, dan kata keempat sebagai unsur terakhir.

I. "KPK kembali memeriksa mantan kepala **Bappenas** Paskah Suzetta yang sudah menjadi tersangka kasus suap travel cek".

Kata **Bappenas** pada kalimat di atas merupakan bentuk aronim dari **Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**. Yang memiliki arti sebagai kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang perencanaan pembangunan nasional untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

II. "Fungsi layanan **Tadex** adalah tanah air digital exchange yaitu sebagai platform digital advertiser yang akan memberikan ruang dan kesempatan kepada seluruh publisher dan advertiser untuk menghasilkan kolaborasi serta inovasi terbaru."

Kata **Tadex** pada kalimat di atas merupakan akronim dari **Tanah Air Digital Exchange**. Yang memiliki arti sebagai platform digital advertise yang akan memberikan ruang dan

kesempatan kepada seluruh publisher dan advertiser untuk menghasilkan kolaborasi serta inovasi terbaru.

III. "Kemarin saya menghadiri acara Orasi Pengukuhan Profesor Riset Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang dilaksanakan secara daring."

Kata **LIPI** pada kalimat di atas merupakan akronim dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Yang memiliki arti sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementrian Republik Indonesia Yang Dikoordinasikan Oleh Kementrian Riset dan Teknologi/ Badan Riset Inovasi Nasional.

IV. "Lembaga Penerbangan Dan Antariksa Nasional (LAPAN) mengonfirmasi masyarakat Indonesia bisa mengamati komet neowise setelah tanggal 12 Juli."

Kata **LAPAN** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. Yang memiliki arti sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementrian Indonesia yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan kedirgantaraan dan pemanfaatannya.

V. "PT Gunung Bara Utama menggugat **Kejagung** ke PN Jaksel. Perusahaan milik terpidana seumur hidup Heru Hidayat itu tak terima asetnya disita dalam kasus Jiwasraya.

Kata **Kejagung** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Yang memiliki arti sebagai lembaga kejaksaan yang berkedudukan di ibu kota negara Republik Indonesia, yang bertanggung jawab langsung di bawah presiden dan daerah hukumnya meliputi wilayah kekuasaan negara Indonesia.

VI. “Minimal saat ini telah mengganti akronim ABRI dengan TNI-Polri. Pahal mkn **ABRI** lebih hemat untuk APBN.

Kata **ABRI** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari Angkatan Bersenjata Republik Indonesia. Yang memiliki arti sebagai angkatan republik bersenjata yang dipimpin oleh seorang panglima ABRI yang membawahi empat institusi yaitu Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara, dan polisi.

VII. “Saat ini masyarakat di beberapa wilayah bisa melakukan perpanjangan **STNK** secara online. Di aplikasi signal bisa melakukan perpanjangan **STNK** milik orang lain.”

Kata **STNK** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari Surat Tanda Nomor Kendaraan. Yang memiliki arti sebagai salah satu dokumen penting bagi pemilik kendaraan bermotor.

VIII. “Dua Organisasi Masyarakat (**Ormas**) yakni Pemuda Pancasila dan BPKB terlibat bentrokan di perbatasan Cianjur- Sukabumi. Satu orang tewas akibat kejadian tersebut.

Kata **Ormas** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari Organisasi Masyarakat. Yang memiliki arti sebagai organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan NKRI.

IX. “Berikut penjelasan dari Media Officer **PASI** mengenai selebrasi....”

Kata **PASI** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari Persatuan Atletik Seluruh Indonesia. Yang memiliki arti sebagai cabang olahraga yang dapat dikelompokkan menjadi lari, lempar, lompat, dan jalan.

X. “Dua Organisasi Masyarakat (Ormas) yakni Pemuda Pancasila dan **BPKB** terlibat bentrokan di perbatasan Cianjur- Sukabumi. Satu orang tewas akibat kejadian tersebut.

Kata **BPKB** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **Buku Pemilik Kendaraan Bermotor**. Yang memiliki arti sebagai buku yang dikeluarkan/diterbitkan oleh Satuan Lalu Lintas Polri sebagai bukti kepemilikan kendaraan bermotor.

#### 4) Bentuk Akronim Yang Terbentuk Dari Lima Kata

Akronim dari lima kata merupakan akronim yang terbentuk dari lima kata. Kata pertama sebagai unsur pertama, kata kedua sebagai unsur kedua, kata ketiga sebagai unsur ketiga, kata keempat sebagai unsur keempat, dan kata kelima sebagai unsur terakhir.

I. “Mari sukseskan!

MUNAS IKA **FISIP** UNDIP Tahun 2021

“Sinergi Alumni dan Almamater untuk Kejayaan Indonesia”

Kata **FISIP** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pendidikan**. Yang memiliki arti sebagai salah satu rumpun fakultas ilmu sosial yang merupakan bagian dari Universitas.

II. “Lapor Pak/Bu baliho sudah terpasang dengan sempurna di **Jabodetabek**”

Kata **Jabodetabek** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **Jakarta Bogor Depok Tangerang Bekasi**. Yang memiliki arti sebagai sebuah wilayah metropolitan Jakarta.

III. “**Kemenkumham** angkat bicara soal polemik antara Warkop DKI dengan Warkopi. **Kemenkumham** meminta Warkopi meminta izin kepada Warkop DKI dan membeberkan potensi pidana tanpa hak menggunakan merek pihak lain.”

Kata **Kemenkumham** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari **Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia**. Yang memiliki arti sebagai

kementrian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan hukum dan hak asasi manusia.

IV. “Erick mengatakan, ada beberapa tahap untuk memperbaiki kinerja **PTPN**, salah satunya dengan memangkas direksi. Erick bilang, langkah ini sempat membuat ribut!

Kata **PTPN** pada kalimat di atas merupakan bentuk akronim dari Pinjaman Tabung Pendidikan Tinggi Nasional. Yang memiliki arti sebagai salah satu badan yang menguruskan dana simpanan dan pinjaman secara efektif berlandaskan tabdir urus yang cemerlang, berintegriti dan strategik.

## 2. Peyimpangan Fonotaktik Akronim dalam Berbahasa Indonesia di Media Sosial

Ada beberapa fonem konsonan bahasa Indonesia yang tidak dapat menjadi penutup kata, yaitu fonem konsonan /b/, /c/, /d/, /g/, /j/, /ny/, /w/, dan /y/ (Sudarno, 1990:31). Peneliti dari analisisnya menemukan beberapa kutipan dari warganet yang bersifat menyimpang pada kiriman yang diunggah pada media sosial *Twitter*. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

- 1) “kemarin nunggu- nunggu vaksin dari **Unej** pas kelaman akhirnya nunggu vaksin dari Polres ehh pas lagi nunggu yang **Unej** keluar. Hidup hidup,”

Kata **Unej** ( **u-n-e-j**) pada kalimat di atas merupakan akronim dari Universitas Jember. Akronim **Unej** dianggap menyimpang karena di dalam kaidah fonotaktik tidak ada huruf “J” ataupun “W” dan konsonan rangkap di akhir suku kata.

- 2) “Turut mengundang seluruh keluarga besar HIMAFAI UNAND untuk mengadiri acara KAMUS dan Mentoring Gabungan, walaupun perkuliahan daring kita harus

Kata **Unand** (**u-n-a-n-d**) pada kalimat di atas merupakan akronim dari **Universitas Andalas**. Akronim **Unand** dianggap menyimpang karena di dalam kaidah fonotaktik tidak ada huruf “J” ataupun “W” dan konsonan rangkap di akhir suku kata.

- 3) “Untuk menjamin keamanan dan kelancaran anggota Polsek Kandat melaksanakan monitoring dan pengamanan kegiatan di Desa kandat dan di UPTD **Puskesmas** Kandat.”

Kata **Puskesmas** (**p-u-s-k-e-s-m--a-s**) pada kalimat di atas merupakan akronim dari **Pusat Kesehatan Masyarakat**. Akronim **Puskesmas** dianggap menyimpang karena di dalam fonotaktik Indonesia tidak ada dua suku kata berurutan, apa lagi tiga yang semuanya berakhir dengan huruf “S”

- 4) “Pasukan **Taifib** Marinir TNI AL kembali menemukan serpihan pesawat Sriwijaya Air SJ128. Barang ditemukan berupa roda pesawat hingga KTP milik korban.

Kata **Taifib** (**T-a-i-f-i-b**) pada kalimat di atas merupakan akronim dari **Tai am Fibi**. Penggalan “Tai” yang dijadikan suku pertama dalam “Taifib”, melawan kaidah fonotaktik. Pencipta akronim ini tidak peduli bahwa “+I” akan difafalkan sebagai diftong hanya apabila ada di suku kedua, seperti pada “intai” dan “santai”. Bila ada pada suku pertama, akan diucapkan sebagai dua bunyi /a+ i/ bukan sebagai diftong /ai/. Akibatnya mau tidak mau , suku kata itu akan dan harus dibaca sebagai dua vocal seperti pada kata “kain” atau ‘Tai-wan” bukan diftong seperti pada “in-tai” dan “san-tai”.

- 5) "Ptn! Apakah di sini ada kakak- kakak dari teknik pengairan **Unibraw**? Kalo ada mau Tanya- Tanya tentang matkul boleh ngga? Nanti aku dm kalo boleh, makasi"

Kata **Unibraw** (**U-n-i-b-r-a-w**) pada kalimat di atas merupakan akronim dari Universitas Brawijaya. Dianggap menyimpang karena tidak sesuai dengan kaidah fonotaktik bahasa Indonesia karena tidak ditemukan kata bahas Indonesia yang berakhir dengan fonem /w/.

- 6) "Pernah ditangkap oleh tentara kala ceramah buka puasa di Bandung. Saya mengkritik **Kopkamtib** dan Sudomo minta maaf atas penangkapan itu.

Kata **Kompkamtib** (**K-o-p-k-a-m-t-i-b**) pada kalimat di atas merupakan akronim dari Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban. Dianggap menyimpang karena tidak sesuai dengan kaidah fonotaktik bahasa Indonesia, karena tidak ditemukan kata bahas Indonesia yang berakhir dengan fonem /b/.

- 7) "Soal **Penjaskes** tuh dari SMP sampe sekarang tuh sama, tapi nilai gw gak pernah lebih dari 80."

Kata **Penjaskes** (**P-e-n-j-a-s-k-e-s**) pada kalimat di atas merupakan akronim dari Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Dianggap menyimpang karena di dalam fonotaktik Indonesia tidak ada dua suku kata berurutan, yang semuanya berakhir dengan huruf "S"

- 8) "UNY aku mau tanya, bantuan UKT yang dari kemendikbud semester ini ada laginggak ya? Kalau ada bisa diakses di mana? Terima kasih"

Kata **UNY** (**U-N-Y**) pada kalimat di atas merupakan akronim dari Universitas Yogyakarta. Dianggap menyimpang karena tidak sesuai dengan kaidah fonotaktik bahasa Indonesia, karena tidak ditemukan kata bahasa Indonesia yang berakhir dengan fonem /y/.

9) "Atraksi 70 tahun **Korpaskhas**, Den Bravo memperagakan terjun statis dan kepung teroris."

Kata **Kopaskhas** (**K-o-r-p-a-s-k-h-a-s**) merupakan akronim dari **Korps Pasukan Khas**. dianggap menyimpang karena di dalam fonotaktik Indonesia tidak ada dua suku kata berurutan, yang semuanya berakhir dengan huruf "S"

10) "hasil karya **Depdikbud** memang hebat, saking hebatnya sampe keteter semua.

Makanya to tingkatkan dulu fasilitas baru kualitas."

Kata **Depdikbud** (**D-e-p-d-i-k-b-u-d**) pada kalimat di atas merupakan akronim dari **Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**. Dianggap menyimpang karena tidak sesuai dengan kaidah fonotaktik bahasa Indonesia, karena tidak ditemukan kata bahasa Indonesia yang berakhir dengan fonem /d/.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian fonotaktik akronim dalam berbahasa Indonesia di media sosial *Twitter* sangat menarik untuk diteliti. Berikut penjelasan penemuan bentuk- bentuk akronim dan penyimpangan fonotaktik akronimnya:

1. Bentuk akronim sederhana yang ditemukan pada unggahan warganet di *Twitter* yaitu bentuk akronim yang terdiri dari dua suku kata, tiga suku kata, empat suku kata, dan akronim yang terbentuk dari lima suku kata. Kata pertama sebagai unsur pertama, kata kedua menjadi unsur kedua, kata ketiga menjadi unsur ketiga, kata keempat menjadi unsur keempat, dan kata kelima menjadi unsur terakhir. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Rahayu yang berjudul "*Bentuk-Bentuk Akronim Bahasa Indonesia Dan Kajian Fonotaktiknya Dalam Rubrik "Pendidikan" Pada Surat Kabar Solopos Edisi November*

2011" oleh Eva Rahayu. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji bentuk dan pola fonotaktik pada akronim bahasa Indonesia dalam rubrik "Pendidikan" surat kabar Solopos edisi November 2011, mendeksripsikan keterkaitan bentuk akronim dengan perkembangan bahasa Indonesia khususnya pada dunia pendidikan. Penelitian ini mengambil data dari rubrik "Pendidikan" surat kabar Solopos edisi November 2011. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari rubrik "Pendidikan" surat kabar Solopos edisi November 2011 dan data dalam penelitian ini adalah akronim yang terdapat pada rubrik "Pendidikan" surat kabar Solopos edisi November 2011. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik simak dan catat. Analisis data yang digunakan adalah teknik lanjutan dan teknik lesap. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat lima bentuk akronim yang ditemukan yaitu yang berasal dari dua kata, tiga kata, empat kata, lima kata, dan lebih dari lima kata.

2. Penyimpangan fonotaktik dalam berbahasa Indonesia di media sosial ditemukan bentuk akronim yang melawan kaidah fonotaktik. Dalam suku kata bahasa Indonesia tidak ditemukan kata yang berakhir dengan fonem /j/, kecuali dari bahasa asing. Ada beberapa fonem konsonan bahasa Indonesia yang tidak dapat menjadi penutup kata, yaitu fonem konsonan /b/, /c/, /d/, /g/, /j/, /ny/, /w/, dan /y/ (Sudarno, 1990:31). Penelitian yang dilakukan oleh Syaris Sarmila. Yang berjudul "Akronim Yang Berfonotaktik Tidak Lazim Dalam Bahasa Indonesia" dalam temuannya akronim yang berfonotaktik tidak lazim umumnya terdapat pada bahasan penjajaran fonem, khususnya pada jajaran fonem /md/ Gakumdu, jajaran fonem /nm/ Menmud, jajaran fonem /pk/ Apkasi, dan jajaran fonem /pm/ Ipmi. Akronim dengan dua konsonan berurutan yang sama terdapat pada

konsonan /pp/ Bappebti, konsonan //ss/ Kopassus, /mm/ Jamman, dan /tt/ Unpatti. Akronim dengan konsonan rangkap adalah /dh/ pada Pusbadhi, konsonan /ngg/ Unpatti, dan konsonan /nd/ pada Unand. Akronim yang menggunakan konsonan yang tidak bisa menjadi penutup suku kata umumnya adalah akronim berpenutup suku kata dengan konsonan /g/ dan /d/. Konsonan penutup suku kata /c/ tidak ditemukan dalam data akronim. Selain itu, ada akronim yang menggunakan konsonan penutup suku kata /z/ dan konsonan /v/, sedangkan dalam kata serapan pun tidak ditemukan konsonan /z/ dan konsonan /v/ sebagai penutup suku kata, seperti Baznas, Pemprov. Perulangan fonem yang sama dalam beberapa suku kata terdapat pada riskesdas. Jumlah suku kata (silabe) terdiri atas empat suku kata atau lebih, seperti Babinkumnas, Ditreskrimsus.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk akronim dalam berbahasa Indonesia di media sosial, ditemukan bentuk akronim sederhana yaitu; bentuk akronim yang terdiri dari dua suku kata, bentuk akronim yang terdiri dari tiga suku kata, bentuk akronim yang terbentuk dari empat kata, dan bentuk akronim yang terbentuk dari lima kata.
2. Penyimpangan fonotaktik akronim dalam berbahasa Indonesia di media sosial ditemukan beberapa akronim yang menyimpang dari kaidah fonotaktik. Diantaranya yaitu; adanya fonem konsonan bahasa Indonesia yang tidak dapat menjadi penutup suku kata, yaitu fonem konsonan /b/, /c/, /d/, /g/, /j/, /ny/, /w/, dan /y/., Serta di dalam fonotaktik Indonesia tidak ada dua suku kata berurutan, yang semuanya berakhir dengan huruf "S".

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini menjadi bahan informasi dan dapat menjadi rujukan dalam menulis suatu akronim. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan hal- hal lain yang belum dibahas dalam penelitian ini seperti; bentuk akronim yang homonim, bentuk akronim yang homofon, dan bentuk akronim yang sinonim sehingga dapat lebih mengembangkan penelitian tentang kebahasaan agar lebih beragam dan bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- wi, Hasan, dkk. 2003 *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusaka
- raer, Abdul. 2007. *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta
008. *Morfologi Bahasa Indonesia (pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2003. *Psikolinguistik: Kajiann Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta
- omkin, Victoria dan Robert, Rodman. 1998. *An Introduction To Language* (edisi keenam).  
lando: Harcourt Brace Collage Publishers
- rimurti, Kridalaksana,. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Agama Lamanuddin,
- noza. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia* (edisi ketiga). Jakarta: Diksi Insan  
ulia
- uaaffaq, Ahmad. 2014. *Tafsir Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Perss
- oeliono, Anton M. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusaka
- \_\_\_\_\_. 1993. *Analisis Fungsi Subjek dan Objek Sebuah Tujuan*. Penerbit:  
B Bandung
- \_\_\_\_\_. Gita Mertasih, I Gede Nurjaya, Sang Ayu Pt. Sriasih. (2015). "Analisis Fonotaktik Pola  
enyukuan Kata Tuturan Guru Bahasa Indonesia Dan Siswa Kelas Xi Ipb Dalam Diskusi  
ntarkelompok Di Sma Negeri 1 Nusa Penida". *Jurnal*. Universitas Pendidikan ganesha Singaraja:  
ngaraja
- ahayu, Eva. 2012. Bentuk-Bentuk Akronim Bahasa Indonesia Dan Kajian Fonotaktiknya Dalam  
ubrik Pendidikan Pada Surat Kabar Solopos Edisi November 2011. *Jurnal*. Universitas Surakarta:  
urakarta
- usilawati. 2009. Kaidah Fonotaktik Gugus Konsonan Kata- Kata Bahasa Indonesia Yang Bersuku  
ua. *Jurnal*. Universitas Surakarta: Surakarta
- ariah. 2014. Akronim Yang Berfonotaktik Tidak Lazim Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal*.  
niversitas Padjadjaran: Padjadjaran
- rubotzkoy. 1962: 11-12 "Pengertian Fonologi". (online). Tersedia:  
[http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_a0451\\_054868\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_a0451_054868_chapter2.pdf) (27 Maret  
021)
- erhaar, J. W. M. (2008). *Asas- Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University  
ress
- \_\_\_\_\_. (2008). *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University press
- amzani. 2007. *Kajian Sosiopragmatik*. Yogyakarta: Cipta Pum

L

A

M

P

I

R

A

N



21:06 '21

3

Tweet



IKAFISIPUNDIP  
@IKAFISIPUNDIP

Mari Sukseskan!  
MUNAS IKA FISIP UNDIP Tahun  
2021  
23 Oktober 2021

"Sinergi Alumni dan Almamater  
untuk Kejayaan Indonesia"

Taggahkan Tweet

21:46 '21

3

Tweet



dinda  
@dingtdis

lapor pak/bu baliho sudah  
terpasang dengan sempurna di  
jabodetabek

Taggahkan Tweet



16:12 - 25 Sep 21

5 Retweet 64 Like

Tweet balasan Andia

Tweet balasan Andia

21:46 '21

3

Tweet



dinda  
@dingtdis

lapor pak/bu baliho sudah  
terpasang dengan sempurna di  
jabodetabek

Taggahkan Tweet

21:54 '21

3

Utaz

Wienu Prasetya  
@wienuprasetya

Fisipol UGM menerbitkan 5 seri  
buku kajian lintas keilmuan. Bisa  
diunduh gratis 19-25 September  
2021 di tautan berikut.

Jagat Komunikasi Kontemporer  
[digitalpress.ugm.ac.id/book/380](https://digitalpress.ugm.ac.id/book/380)

Tentang Kuasa  
[digitalpress.ugm.ac.id/book/381](https://digitalpress.ugm.ac.id/book/381)

The Global South  
[digitalpress.ugm.ac.id/book/383](https://digitalpress.ugm.ac.id/book/383)

Taggahkan Tweet

16:12 - 25 Sep 21

5 Retweet 64 Like

Tweet balasan Andia

Tweet balasan Andia

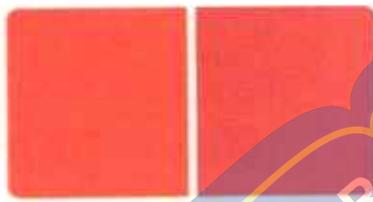


22:00 '21  
Tweet

shilebok  
@shvkeribok

Seneng banget liat karakter baru pak kades tapi disatu sisi juga menggalau karna ini artinya gk lama lagi kurama bakal mati 🙄  
#BORUTO

Tajemakan Twitter



21:35 - 26 Sep 21 - Twitter for Android

1 Suka

Tweet balasan Anda

22:38 '21  
Utus

Pot Bunga Ponpel  
@PonpelPot

Selama mayoritas penonton sinetron Indonesia masih tidak bisa membedakan real life dan karakter pemain sinetron yang mereka tonton, selama itu pula industri hiburan Indonesia terutama sinetron tidak akan pernah maju :)))

Tajemakan Tweet

12:46 - 24 Sep 21 - Twitter for Android

6 Retweet 1 Kutip Tweet 177 Suka

Tweet balasan Anda

Pot Bunga Ponpel @PonpelPot 2 hari

Membalas @PonpelPot  
Kadang menarik juga untuk diperhatikan, sebenarnya mayoritas penonton Indonesia itu memang tidak mau

Tweet balasan Anda

22:01 '21  
Tweet

detikcom  
@detikcom

Pemkot Malang bantah memaksa masuk wisata pantai Malang Selatan, saat gowes bersama Walkot Sutiaji. Mereka mengklaim telah berkomunikasi lokasi finish gowes.

Tajemakan Twitter



Sesama Malang Bantah Paksa Masuk Pantai Selatan saat Wali Kota Sutiaji Gowes  
www.detik.com

14:29 - 20 Sep 21 - Ekshibisi

Tweet balasan Anda

22:31 '21  
Tweet

Kang Soedron  
@KangSoedron2

Di diemin salah, di laporin salah, di adain petrus lg aja kali ya biar orang2 kaya mereka itu hilang tanpa bekas gitu.

Tajemakan Tweet

Candra Asmara @CandraAs 2 hari

Sesama SJW yg priuknya dari Sumbangan harus saling menggonqongkan 🙄🙄🙄

Tweet balasan Anda



22:31 Sabtu

30 (19)

Tweet



Kang Sodron  
@KangSodron2

Di diemin salah, di laporin salah. di adain petrus lg aja kali ya. biar orang2 kaya mereka itu hilang tanpa bekas gitu.

Tampilkan Tweet

Candra Aemara @Candraaa 3 RMI

Sesama SJW yg priuknya dan Sumbangan harus saling menggonggongkan

**YLBHI Sebut Indonesia Masuk Ciri-ciri Negara Otoriter, Semua karena Luhut**

hentengsumbar



Tweet sebelum Anda

23:27 Sabtu

Tweet



Kienand Lauw  
@KieefNarsiL

Btw legenda sendratani perang bubat masih sering ditampilkan di kampus2 di Bdg / kampung2

Jd inget berapa tahun lalu, waktu nama Majapahit, Gajah Mada & Hayam Wuruk mau dijadikan nama jalan di Bdg masih ada beberapa budayawan Sunda keberatan wkwk

Walau akhirnya terealisasi.

Tampilkan Tweet



Tweet sebelum Anda

22:57 Sabtu

30 (19)

Tweet



Bawastu Provinsi Jawa Barat  
@Bawastu\_Jabar

Bawastu Jabar mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya atas dedikasi pengabdian dan loyalitasnya kepada Nurul Paramita selama menjadi Kepala Bagian Administrasi.

Semoga semakin sukses di tempat yang baru dan selalu mewarnai dengan keteladanan dan integritasnya.



Tweet sebelum Anda

23:27 Sabtu

Tweet



Lowongan Kerja  
@lowongankerja

Lowongan Kerja PAM Jaya  
[Loker.nas.com](https://loker.nas.com) - PAM Jaya dikenal sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat DKI Jakarta secara menyeluruh dan berkualitas. PAM JAYA disahkan berdasarkan PERDA DKI [www.dki.go.id/S&F/HGp](https://www.dki.go.id/S&F/HGp) dan [www.lowongankerja.com](https://www.lowongankerja.com)

Tampilkan Tweet



Tweet sebelum Anda

Tweet sebelum Anda

Utas

aku  
@suehmetapcy

Ditambah si baik lagi fase growth spurt, lalu aku yang sering meriang karena begadang dan ASI yang tersumbat.

23:31 · 06 Sep 21 · Twitter for Android

Tweet

myXLCare  
@myXLCare

Tanaman obat keluarga (Toga) belakangan ini cukup menjadi tren terutama saat pandemi virus corona (Covid-19).

Jika kamu tertarik untuk menanam Toga, berikut 5 rekomendasi tanaman obat yang mudah kamu tanam di rumah.

Simak daftarnya di sini:  
<https://www.instagram.com/gaya-hidup/20210906>

Tweet balasan Anda

20:02 · 26 Apr 18 · DPR RI  
@DPR RI

Ketua DPR RI Bambang Soesatyo menerima audiensi Kongres Wanita Indonesia (KOWANI) terkait KOWANI FAIR 2018, Kamis, 26 April 2018. #PimpinanDPR

17:40 · 26 Apr 18 · Twitter Web Client

3 Retweet 2 Like



08:28 Jul 21

Tweet

**Abduh Ipaem**  
@abduh\_i

**Bucin** akronim dari Budak Cinta  
Tetapi makna Bucin yg sebenarnya yaitu Bukti Cinta  
Karena cinta bukan untuk diperbudakkan. Tetapi, Cinta hadir karena adanya hasil pembuktian

Tampilkan Tweet

14:21 03 Jun 21 Twitter for Android

1 Like

08:27 Jul 21

Tweet

**Jadi anahingak**  
@anahingak

Dulu ada campaign **Suami Siaga**

Siap. Antar, Jaga  
Sampe ada lagu dengdutnya

Jujur aja, itu yg bikin image "suami" di kepala saya ketika masih kecil. Menurut saya itu bagus.

Klo sekarang gimana bentuk campaignnya ya?

Tampilkan Tweet

10:1 29 Mar 21 Twitter for iPhone

Tweet balasan @ABRI

08:32 Jul 21

Tweet

**Pusat Kalimantan**  
@pusatkalimantan

**Polwan Daleak** Kalimantan melaksanakan **pengaturan ABRI** lintas di jalan raya depan Masjid Al Huda sebelum dan sesudah pelaksanaan shalat Jumat (28/5/2021)



Tampilkan Tweet

08:29 28 Jun 21 Twitter for Android

1 Like

4 Reply

**Dede Hikmat Maulana**  
@dede\_hikmat

Siapa yang bilang layanan pamar itu yang di bilang "crane" itu yang efektif? di bilangnya layanan kesehatan.

**Rusma Laka**  
@rusmalaka

Ya mungkin awalnya tersampaikan. Walau bagi kalangan lain akan gya sih. Ya maknanya ke masyarakat biasa? Mungkin itu di bilang suami siaga mlu harapan di badan di kampung karena ternyata susah efektif

Tampilkan Tweet

**Ahmad Komani**  
@Komani\_ahmad22

Minimal saat ini telah mengganti akronim ABRI dgn TNI-Polri. Padahal mkn ABRI lebih hemat utk APBN.

Tampilkan Tweet

**Galang Mubesa**  
@GalangMubesa

23 tahun, apa guna Reformasi jika aparat negara masih menginjak kepala orang berkebutuhan khusus dengan kakinya?

21:47 22 Jul 21 Twitter Web App

09:20 09 Jul 21  
Tweet

Adriansyah Yasin Sulaeman  
@adriansyahyasin

Bank BPD DIY adalah akronim yang redundant kalau dipikir lagi

"Bank Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta"

Terjemahkan Tweet



09:26 09 Jul 21  
Tweet

Varlan @beervanasi 17 Mei  
Bagaimana dengan SIM kak? bukan petafalannya utuh kak, bukan p...  
Saya liat pada beberapa web menyatakan bahwa itu Akronim kak

Fauzan Al-Rasyid  
@fauzanalrasyid

Membalas @beervanasi  
Ya, itu emang akronim, bener kok

Terjemahkan Tweet

18:05 17 Mei 20 Twitter Web App

Tweet balasan Anda

09:21 09 Jul 21  
Tweet

'sal' ♡ 7 years with RV  
@severvohet

IPK itu akronim dari Indeks Prestasi Keambyaran

Terjemahkan Tweet

21:21 27 Jul 21 Twitter for Android

Tweet balasan Anda

09:25 09 Jul 21  
Tweet

ON-SBMPTNFESS  
@sbmptnfess

PTN! Pilih UNY atau UNEJ? Bagus mana ya kira kira bingung milih mana

Membalas @sbmptnfess  
22:25 - 30 Jul 21 sbmptnfess

Tweet balasan Anda

ambisverse @ambisverse 2 hari  
Membalas @sbmptnfess  
Ada yg bisa titip menfess?

bhre @Ruyah1999 2 hari  
Bisa

Membalas @sbmptnfess  
2 hari

Membalas @sbmptnfess  
2 hari

Tweet balasan Anda



09:34 21 Jul 21

Tweet

 sparks fly  
@popyanisah

Kmarin nunggu<sup>2</sup> vaksin dari unej pas kelamaan akhirnya nunggu vaksin dari Polres ehh pas lagi nunggu yg unej keluar. 🤔 hidup hidup

Terjemahkan Tweet  
1:13 01 Agt 21 Twitter for Android

1 Suka

Tweet balasan Anda

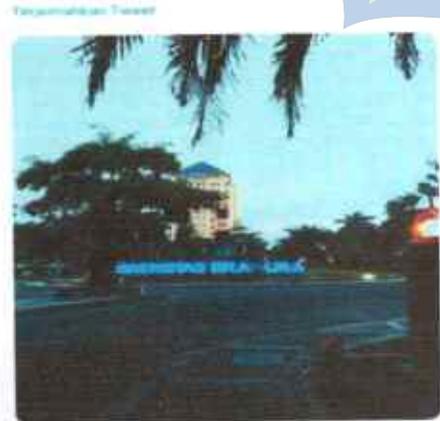
09:35 21 Jul 21

Tweet

 ON-SBMPTNFESS  
@sbmptnfess

Ptn! Fun fact;

Univ Brawijaya dulu biasa dipanggil UNIBRA, tapi karena kata "bra" sensitif makanya orang banyak yg menyebut UB/ UNBRAW/UNIBRAW



09:35 21 Jul 21

Tweet

 ON-SBMPTNFESS  
@sbmptnfess

Ptn! Apakah disini ada kakak<sup>2</sup> dari TEKNIK PENGAIRAN UNIBRAW? Kalo ada mau tanya<sup>2</sup> tentang matkul boleh engga? Nanti aku dm kalo boleh, makasii

Terjemahkan Tweet  
15:30 29 Jul 21 sbmptnfess

1 Suka

Tweet balasan Anda

09:36 21 Jul 21

Tweet

 Imelda Sari  
@sariimelda

Dear Alumni Unand, smpatkan kumpul u diskusi bareng Minggu 1 Agustus pukul 19.00- selesai by zoom.



Tweet balasan Anda



09:37 3d

09:38 3d

09:38 3d

09:38 3d

### Tweet

**pia**  
@\_yeolisisipbun

Membalas @schfesa  
kalo univ incaranmu uns/unpad/  
unand/unsri/unhas saintek, tapi  
selain itu soshum

Tajamahkan Tweet  
0:50 · 01 Agt 21 · Twitter for Android

3 Suka

### Utas

**Aff Fuad Saidi**  
@AfiffuadS

Presiden @jokowi merestui  
Komando Operasi Khusus  
Gabungan (Koopssusgab)  
untuk membantu POLRI tangani  
Terorisme. Gabungan Pasukan  
Elite TNI akan turun gunung  
1. Gultor 81 KOPASSUS TNI AD  
2. DENJAKA TNI AL  
3. SATBRAVO 90 KOPASKHAS TNI  
AU  
Gendrang perang sudah ditabuh  
wahai Teroris



Tweet balasan Anda  
puskesmas  
Populer Terbaru Orang Video

Tweet balasan Anda

### Tweet

**Namaku\_mai**  
@Mae2Namaku

Seorang pasien probable  
COVID-19 di Trenggalek ditarik  
biaya oleh Puskesmas Dongko  
sebesar Rp 1,3 juta. Keluarga  
pasien kebingungan dan terpaksa  
menggadaikan rumahnya untuk  
menebus biaya itu.

Tajamahkan Tweet



Tweet balasan Anda

**TIRTA cipeng**  
Jakarta mulai signifikan vaksin naik 170%.  
Kasus mulai turun apresiasi.  
Tapi Indonesia bukan jakarta saja

Di sby Dosis vaksin mulai terbatas.  
Di boyolali pcr puskesmas butuh 3-5 hari  
Di luar jawa bahkan cari obat pengurang  
gejala covid aja sangat susah

@KemenkesRI  
10% 41 1.257

Tampilkan utas ini  
**Kodam XVII/Cen**  
\*SUKSESKAN PROGRAM PEMERINTAH,  
APARAT TNI DI KAB MERAUKE  
BERSAMA PUSKESMAS ULILIN GELAR  
SERBUAN VAKSINASI\*



09:40 Tweet

MathGyver @MathGyver4U

Membalas @TheMank97

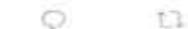
saya pakai buku depdikbud karena banyak dan umum dipakai bapak, pembelajaran membantu anak mengerti materinya...tidak bertujuan sebagai kunci jawaban Bapak.



Terjemahkan Tweet

22:03 01 Agt '21 Twitter for Android

1 Suka



Tweet balasan Anda

18:52 Tweet

Balai Bahasa Jawa Tengah @bb.jateng

#Sahabatbahasa, pernah mendengar istilah anabul? KBBI V Daring menjelaskan kata anabul sebagai akronim dari "anak bulu" yang bermakna 'sebutan bagi hewan peliharaan yang berbulu, seperti kucing, anjing, hamster, kelinci, dan sebagainya.'

#Ayopakaimasker #Tetapsehattetapsemangat

Terjemahkan Tweet



Anabul anabul



Sebut anabul-anabul, sudah sangat ramai mendengar, terutama bagi anak-anak yang sedang belajar, apakah anabul? Itu KBBI V Daring menjelaskan kata...

Tweet balasan Anda

16:50 Utas

@qtiepai

PTPTN TU KAN AKRONIM KEPADA PINJAMAN TABUNG PENDIDIKAN TINGGI NASIONAL. ULANG TYPE PINJAMAN!!! ME MYSELF PUN BELAJAR GUNA PTPTN PANDAI LAH NK SURVIVE



Terjemahkan Tweet

Kita Pah Lawan @MabidAer... 2 hari  
Another day, another DM in my IG



Tweet balasan Anda

14:15 Tweet

Try agustina @trya2104

Garong adalah akronim dari Gabungan R0musha NGamuk. Istilah bagi kelompok bersenjata (non tentara/laskar) yang kerap merampok penduduk.

Terjemahkan Tweet

1:15 05 Agt '21 twittbot.net



Tweet balasan Anda



17:20 · 20 Agt 21 ·

👤 @CRD

← Tweet



**Blot**  
@irahung

Kalok Orde Jokowi ya koalisi ketat Nasionalisme Kelontong Cap Orba dengan aktivis Sosialis Gadungan Macam Mokondo 🧡

Terjemahkan Tweet

**Budiman Sudjatmiko (IG: masbud...)** · 3 hari

Orde Baru adalah koalisi longgar anti sosialisme yg terdiri dr latar modernisme Barat, tradisionalisme & ketenteraan Mangkunegaran serta militerisme didikan Jepang. Ada pergulatan rasionalis, feodalis & militeris di d...

16:23 · 02 Agt 21 · Twitter for Android

52 Retweet · 2 Reply · Tweet · 164 Like

**Yusa (@yusasito)** · 3 hari  
Membalas @Bakhran

Tweet balasan Anda

17:21 · 20 Agt 21 ·

👤 @CRD

← Tweet



**Abdillah Valin**  
@Valin\_Abdillah

GreysAp harusnya udah bebas tilang di Indonesia nih

Terjemahkan Tweet

14:13 · 02 Agt 21 · Twitter for Android

2 Suka

Tweet balasan Anda

17:20 · 20 Agt 21 ·

👤 @CRD

← Tweet



**Bim**  
@ibatatedja

Membalas @ShenoWiang

Anak asuh orba satu satu mulai bergerilya.

Terjemahkan Tweet

23:17 · 04 Agt 21 · Twitter for Android

1 Retweet · 3 Suka



17:21 · 20 Agt 21 ·

← Tweet



**detikcom**  
@detikcom

Keadaan darurat hingga pemilu baru akan dicabut junta pada Agustus 2023. Berbeda dari janji awal junta Myanmar yang hanya beriakukan keadaan darurat 1 tahun.

Terjemahkan Tweet



Ingkar Janji Junta Bikin Lebih Lama Darurat Militer di Myanmar  
news.detik.com

0:44 · 02 Agt 21 · @detikcom

Tweet balasan Anda

17:24 \*  
Tweet

**bang onim**  
@Abdillahonim

Masih ada serpihan rudal. Rakyat Indonesia melalui donatur NPC menyerahkan bantuan tunai biaya operasi mata. Muhammad usia 7 th kedua mata terkena serpihan rudal!

Terima kasih donatur NPC atas kepedulian nya, uang ini biaya operasi semoga kembali melihat

0811 99 444 96 | NPC

Terjemahkan Tweet



Tweet balasan Anda

14:16 \*  
Tweet

**Narabahasa**  
@narabahasa

Singkatan yang bisa dilafalkan sebagai kata (akronim) yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik. #singkatan #akronim

Contoh:

- LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
- SIM (surat izin mengemudi)

Terjemahkan Tweet

20:00 - 15 Des 19 - #TTT

12 Retweet 1 Kutip Tweet 32 Suka

sir Hamdi @ahamdHIM 15 Des 19

Membalas @narabahasa dan

Tweet balasan Anda

17:24 \*  
Tweet

**Joy**  
@i2kdeepo

aneh bgt papaku masuk kekamar trs tiba tiba bahas iptek

Terjemahkan Tweet

21:09 - 02 Agt 21 - Twitter for Android

13 1 0



Tweet balasan Anda

14:20 \*  
Utah

**Sri Yuningsih**  
@srimaryan22

Akronim dan fungsi Layanan TADEX adalah Tanah Air Digital EXchange yaitu sebuah platform digital advertise yang akan memberikan ruang & kesempatan kepada seluruh publisher dan advertiser untuk menghasilkan kolaborasi serta inovasi terbaru.

Terjemahkan Tweet



Tweet balasan Anda

14:23 Sabtu

Utah

Utah



Cyn  
@ctq3111

Komisi Penyiaran Indonesia:  
BOIKOT SAIFUL JAMIL, MANTAN  
NARAPIDANA PEDOFILIA  
TAMPIL DI TELEVISI NASIONAL  
DAN YOUTUBE - Tandatangani  
Petisi! [chng.it/jxP6HPpj](http://chng.it/jxP6HPpj) via  
[@ChangeOrg\\_ID](https://www.change.org)

Terjemahkan Tweet



Tandatangani Petisi  
[change.org](http://change.org)

14:15 Sabtu

Tweet balasan Anda

Tweet



Stok beras di gudang Bulog  
itu terdiri dari cadangan beras  
pemerintah (CBP) sebanyak 1,14  
juta ton dan beras komersial  
sekitar 14.000 ton.

Terjemahkan Tweet



Stok Beras Bulog Hingga Agustus 2021 Capai  
1,16 Juta Ton

[money.kompas.com](http://money.kompas.com)

15:01 30 Aug 21

Tweet balasan Anda

14:28 Sabtu

Utah

google.com/amp/s/am

kompas.com

KOMPAS.com



2. LIPI = Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
  3. LAN = Lembaga Administrasi Negara
  4. PASI = Persatuan Atletik Seluruh Indonesia
  5. BIG = Badan Informasi Geospasial
- Akronim nama diri berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata, ditulis dengan huruf awal kapital

Contohnya:

1. Bulog = Badan Urusan Logistik
2. Bappenas = Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Jateng = Jawa Tengah
4. Suramadu = Surabaya Madura
5. Kowani = Kongres Wanita Indonesia



14:31 Sabtu

Tweet

MNC Trijaya 104.5 FM

KPK kembali memeriksa mantan kepala bapennas Paskah Suzetta yang sudah menjadi tersangka kasus suap travel cek

Terjemahkan Tweet

11:52 22 Okt 11

1 Retweet



Tweet balasan Anda



20:40 Dit. ut

20:55 Dit. ut

21:34 Dit. ut

Utus

Tweet



L.T. Handoko  
@lthandoko

Kemarin saya menghadiri acara Orasi Pengukuhan Profesor Riset Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang dilaksanakan secara daring.

Taggahkan Tweet



11:47 · 02 Sep 21 Twitter for iPhone

L.T. Handoko @lthandoko 2 hari  
Membalas @lthandoko  
Liputan, penguatan, diheerikan, amarah, ungu

Tweet balasan Anda

21:27 Dit. ut

Tweet



Semesta Sains  
@semestasaains

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) mengonfirmasi masyarakat Indonesia bisa mengamati komet Neowise setelah tanggal 12 Juli.

Persiapkan kamera kalian, sebab jika sampai akhir Juli belum sempat menyaksikannya, kedatangan berikutnya tahun 8786.

Taggahkan Tweet



Tweet balasan Anda



Kompas.com  
@kompascom

"Peraturan yang mengadakan badan standardisasi berada di bawah Kemendikbud Ristek bertentangan dengan amanat UU Sisdiknas ini," kata Doni.

Taggahkan Tweet



Pengamat Pendidikan Nilai Pembubaran BSNP Bertentangan Amanat UU Sisdiknas  
nasional.kompas.com

23:04 · 02 Sep 21 divi.it  
Tweet balasan Anda

21:34 Dit. ut

Tweet



detik.com  
@detikcom

PT Gunung Bara Utama menggugat Kelagugan ke PN Jaksel. Perusahaan milik terpidana seumur hidup Heru Hidayat itu tak terima asetnya disita dalam kasus Jiwasraya.

Taggahkan Tweet



Perusahaan Terpidana Kasus Jiwasraya Heru Hidayat Gugat Kejagung  
news.detik.com

18:04 · 03 Sep 21 Echobox

Tweet balasan Anda



19:55 '20

📶 🔋

20:04 '20

📶 🔋

← Tweet



DPR RI  
@DPR\_RI

Ketua DPR RI Bambang Soesatyo menerima audiensi Kongres Wanita Indonesia (KOWANI) terkait KOWANI FAIR 2018, Kamis, 26 April 2018. #PimpinanDPR

Terjemahkan Tweet



17:40 · 26 Apr 18 · Twitter Web Client

3 Retweet · 2 Suka

👍 🗨️  
Tweet balasan Anda

← Tweet



detikcom  
@detikcom

Saat ini masyarakat di beberapa wilayah bisa melakukan perpanjangan STNK secara online. Di aplikasi SIGNAL bisa melakukan perpanjangan STNK milik orang lain.

#simonline



Perpanjang STNK Milik Orang Lain Bisa via Online, tapi...

Tweet balasan Anda

20:05 '20

← Tweet



detikcom  
@detikcom

Dua Organisasi Masyarakat (Ormas) yakni Pemuda Pancasila dan BPKB terlibat bentrokan di perbatasan Cianjur-Sukabumi. Satu orang tewas akibat kejadian tersebut.

Terjemahkan Tweet



2 Ormas Bentrok di Perbatasan Cianjur-Sukabumi; Satu Orang Tewas  
news.detik.com

20:51 · 20 Sep 21 · Ekshibisi

Tweet balasan Anda

20:06 '20

← Tweet



KEMENPOA RI  
@KEMENPOA

Berikut penjelasan dari Media Officer PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) mengenai selebrasi Lalu Muhammad Zohri soal bendera. 🇮🇩

Stop untuk menyebar berita-berita tidak benar lainnya ya. Lebih baik kita doakan untuk Lalu bisa berprestasi di Asian Games 2018.

Terjemahkan Tweet

Tweet balasan Anda

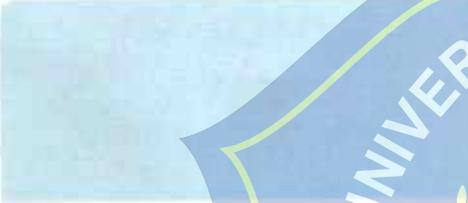


20:07 2021  
Tweet

Asumsi  
@aasumsi

Kemenkumham angkat bicara soal polemik antara Warkop DKI dengan Warkopi. Kemenkumham meminta Warkopi meminta izin kepada Warkop DKI dan membeberkan potensi pidana tanpa hak menggunakan merek pihak lain

Terjemahkan Tweet



Kemenkumham Sarankan Warkopi Minta Izin ke Pihak Warkop DKI | Asumsi

Tweet balasan Anda

23:06 2021  
Utas

HIMAFI UNIVERSITAS ANDALAS  
@Himafi\_unand

[KAJIAN MUSLIM FISIKA & MENTORING GABUNGAN]

Turut mengundang seluruh keluarga besar HIMAFI UNAND untuk menghadiri acara KAMUS & Mentoring Gabungan, walau pun perkuliahan daring kita harus tetap semangat ya!

Terjemahkan Tweet



Tweet balasan Anda

21:30 2021  
Tweet

detikcom  
@detikcom

Erick mengatakan, ada beberapa tahap untuk memperbaiki kinerja PTPN, salah satunya dengan memangkas direksi. Erick bilang, langkah ini sempat membuat ribut!

Terjemahkan Tweet



Erick Thohir Buka-bukaan Pangkas Direksi PTPN Sempat Bikin Ribut

14:03 26 Sep 21 - Ekspres

Tweet balasan Anda

23:06 2021  
Tweet

Polsek Kandat  
@PolsekKandat

Untuk menjamin keamanan dan kelancaran anggota Polsek Kandat melaksanakan monitoring dan pengamanan kegiatan di Desa Kandat dan di UPTD Puskesmas Kandat.

Yuuuk, sukseskan vaksinasi, agar herd immunity segera tercapai...

Terjemahkan Tweet



Tweet balasan Anda



Utas



Pasukan Taifib Marinir TNI AL kembali menemukan serpihan pesawat Sriwijaya Air #SJ182 . Barang ditemukan berupa roda pesawat hingga KTP milik korban.

[news.detik.com/foto-news/d-53...](https://news.detik.com/foto-news/d-53...)

Terjemahkan Tweet



14:52 · 10 Jan 21 · Twitter Web App

Tweet balasan Anda



## RIWAYAT HIDUP



**Reskiani**, lahir di Soppeng, Desa Panincong, Kecamatan Marioriawa, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan, pada tanggal 20 September 1999. Anak kedua dari 4 bersaudara. Merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda Musriady dan Ibunda Suharni. Penulis mulai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2005 di SDN 181 Bulete, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Pitumpanua, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, dan tamat pada tahun 2014. Kemudian, pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikannya di MAN 2 Soppeng jl. Latappareng, Kelurahan Manorang Salo, Kabupaten Soppeng, dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun itu pula, penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Makassar, pada program Strata Satu (S1), Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan selesai pada tahun 2021, dengan judul Skripsi. **“Realisasi Fonotaktik Akronim dalam Berbahasa Indonesia di Media Sosial Twitter (Suatu Tinjauan Deskriptif)”**